

# **BAB 1**

## **PENNDAHULAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi dan persaingan bebas saat ini menuntut setiap perusahaan agar dapat membuat pengembangan strategi agar mampu berkembang, bertahan, serta dapat berdaya saing. Tidak melupakan juga keberadaan pasar modal di Indonesia dan di dunia globalisasi saat ini. Pasar modal memiliki peranan penting dalam menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan di suatu perusahaan, salah satu indikator dalam pasar modal tidak lepas dari harga saham, yang memiliki fungsi untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, ditunjukkan melalui kegiatan transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Bukan hanya melalui harga saham, perusahaan juga dituntut untuk membuat dan menyusun strategi yang tepat agar dapat terus berkembang ditengah ketatnya persaingan usaha serta meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai metode baik melalui rasio keuangan ataupun berdasarkan kinerja dengan nilai.

Saat ini ada beberapa alat ukur kinerja yang dapat dipergunakan, walaupun terkadang berbeda antara satu industri dengan industri lainnya. Karna ada banyaknya alat ukur dalam menilai kinerja keuangan setiap manajer diperlukan kejelian dalam menentukan alat ukurnya, karena jika para manajer mengukur kinerja keuangan dengan alat yang tidak tepat maka akan ukuran yang tidak sebenarnya. Sehingga penelitian terhadap kinerja perusahaan menghasilkan nilai yang semu. Penilaian kinerja perusahaan akan menunjukkan pada kondisi kesehatan perusahaan, dengan demikian penilaian perusahaan menjadi salah satu informasi yang sangat mempengaruhi keputusan investasi.

Salah satu tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, mengingat di era sekarang persaingan bisnis begitu ketat. Untuk itu perusahaan dituntut untuk menemukan terobosan-terobosan baru dibidang manajemen yang dinilai layak dan mempunyai potensi



laba yang tinggi, sehingga mampu memperkuat struktur modal serta dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Tahun 1989 Joel Stern dan Bennett Stewart mengembangkan metode EVA pertama kali mereka merupakan pendiri perusahaan konsultan Stern Stewart & Company sebagai alat ukur kinerja keuangan dan pasar untuk mengatasi kelemahan metode akuntansi tradisional atau rasio keuangan sebelumnya (Kemala, 2017) . EVA merupakan estimasi laba ekonomis suatu perusahaan dari modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham dalam operasi perusahaan. EVA dapat menjadi alat yang ampuh bila diterapkan dengan benar, memungkinkan perusahaan untuk memastikan dimana dapat menciptakan nilai. Lebih khusus memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dimana pengembalian modalnya melebihi biaya modal tersebut. Analisis EVA memungkinkan perusahaan untuk berkonsentrasi pada produktivitas perusahaan untuk memaksimalkan nilai yang diciptakan oleh perusahaan. *Market Value Added* (MVA) merupakan alat ukur kinerja keuangan yang tepat dan baik dalam menentukan penilaian sukses atau tidaknya suatu perusahaan menciptakan kekayaan bagi pemillik perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika MVA bertambah maka akan meningkatkan kekayaan atau kesejahteraan pemegang saham (Syahirah dan Lantania, 2007).

Analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan memiliki kelemahan, sebab berdasarkan rasio keuangan mengabaikan adanya biaya modal dan rasio keuangan tidak memberikan gambaran yang sebenarnya tentang keberhasilan manajemen keuangan (Prasetyo dan Budiyanto 2014:2). Hal tersebut dikarenakan rasio keuangan tidak menunjukkan keuntungan yang sudah didapatkan perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang sahamnya atau tidak. Adanya keterbatasan dari analisis rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan sebagai alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan, maka diusulkan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang didasarkan pada konsep nilai tambah. Pengukuran kinerja yang berbasis pada nilai tambah menuntut manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan dan diharapkan pengukuran kinerja keungan perusahaan dapat digunakan oleh pemakai laporan keungan untuk mengambil keputusan berinvestasi maupun untuk peningkatan

kinerja perusahaan. Konsep nilai tambah yang dimaksud adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan efek positif dan nilai EVA dan MVA terhadap harga saham. Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Erari (2017), yang menunjukkan hasil positif untuk variabel *Economic Value Added*. *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Serta nilai *Market Value Added* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Berdasarkan uraian diatas, penulis berpendapat bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Economic Value Added* berpegaruh terhadap tingkat Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?
2. Apakah *Market Value Added* berpegaruh terhadap tingkat Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?
3. Apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpegaruh terhadap tingkat Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh negatif ataupun positif signifikan dari *Economic Value Added* terhadap tingkat Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh negatif ataupun positif signifikan dari *Market Value Added* terhadap tingkat Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh negatif ataupun positif signifikan dari *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap tingkat Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti, perusahaan, investor. Dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti  
Dapat memberikan kesempatan mengeksplor pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh di perkuliahan pada praktek sebenarnya khususnya pada perusahaan akuisisi yang di teliti.
2. Bagi Perusahaan  
Merupakan masukan yang berguna terutama dalam hal pengembangan perusahaan di masa yang akan datang, dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan serta untuk evaluasi perusahaan.
3. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi calon investor untuk mengetahui kondisi keuangan serta kinerja perusahaan terkait sebelum mengambil keputusan untuk menentukan strategi perusahaan, sehingga dapat mengetahui hasil yang bisa diharapkan.